AR-RIHLAH: JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
Vol. 03, No. 01 Maret 2023, hlm. 12-25
Available at https://jurnal.unsur.ac.id/ar-rihlah/index

PENGARUH *LIABILITIESEMPLOYEE BENEFIT* DAN *INFAQ/SEDEKAH RESTRICTED FUNDS* TERHADAP *TOTAL LIABILITIES AND FUNDS* DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL RUMAH ZAKAT *FOUNDATION*

Aris Alfiandi[1*], Usep Deden Suherman[2]
[1,2]Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
**Corresponding Author e-mail:* arisalfiandi48@gmail.com
usepds@uinsgd.ac.id

Masuk: Januari 2023	Penerimaan: Februari 2023	Publikasi: Maret 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah-terikat terhadap total liabilitas dan dana secara parsial maupun secara simultan di Rumah Zakat *Foundation* periode 2010-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, data yang dipakai adalah data sekunder yang didapat dari laporan tahunan di Rumah Zakat *Foundation* periode 2010-2019. kesimpulannya terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah-terikat secara simultan terhadap total liabilitas dan dana sebesar 48,2%. Sedangkan secara parsial, kewajiban imbalan pasca kerja berpengaruh signifikan terhadap Total Liabilitas dan Dana sebesar 43,0% dan dana infaq/sedekah-terikat secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap total liabilitas dan dana sebesar 1,12%. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah-terikat dapat mempengaruhi tingkat perolehan total liabilitas dan dana perusahaan.

Kata Kunci: Kewajiban Imbalan Pasca Kerja; Dana Infaq/Sedekah – Terikat; Total Liabilitas Dan Dana.

ABSTRACT:

Total Liabilities and Funds is the sum of all liabilities and fund balances. This study aims to determine the effect of post-employment benefit obligations and infaq/alms-bound funds on total liabilities and funds partiallyor simultaneously at Rumah Zakat Foundation for the 2010-2019 period. The research method used is descriptive with a quantitative approach, the data used is secondary data obtained from the annual report at Rumah Zakat Foundation for the 2010-2019 period. the conclusion is that there is an insignificant effect between post-employment benefit obligations and infaq/tied alms funds simultaneously on total liabilities and funds of 48.2%. While partially, the obligation for post-employment benefits has a significant effect on Total Liabilities and Funds by 43.0% and partially bound infaq/alms funds have an insignificant effect on total liabilities and funds of 1.12%. This shows that the existence of post-employment benefit obligations and infaq/tied alms funds can affect the level of acquisition of total liabilities and company funds.

Keywords: *Liabilities Employee Benefit; Infaq/Sedekah Restricted Funds; Total Liabilities And Funds.*

Copyright © 2023, Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan penyataan Bank Indonesia (BI), bahwa ekonomi syariah menyumbang 80% ekonomi domestic Indonesia (Editor, 2020) salah satu motor pertumbuhan ekonomi syariah adalah lembaga zakat. Zakat adalah sarana bagi agama Islam dalam menerapkan kepekaan sosialantar sesama untuk kesejahteraan umat manusia yang lebih merata. Zakat merupakan langkah yang tepat dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia, karena selain dari dana zakat umatmuslim, dana infaq, sedekah, wakaf, wasiat, hibah dan sejenisnya juga dapat menjadi sumber dana tambahan (khasanah, 2005). Laporan keuangan lembaga zakat disusun berdasarkan PSAK 109, dan diantaranya ada kewajiban imbalan pasca kerja, dana infaq/sedekah-terikat dan total liabilitas dan dana.

Kewajiban Imbalan pasca kerja merupakan imbalan kerja yang diberikan pada pekerja yang sudah tidak aktif lagi bekerja atau kontrak kerjanya telah selesai. Perusahaan akan memberikan sejumlah uang untuk memberikan imbalan pasca kerja kepada para pekerja tersebut, sebagai imbalan atas jasa para pekerja yang telah melaksanakan kewajibannya untuk perusahaan (Purba, 2005). Dana infaq/sedekah ialah salah satu dari bagian dana non amil terhadap penerimaan infaq/sedekah. Infaq/sedekah yang diterima dan diakui sebagai dana infaq/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infaq/sedekah (IAI,2011).

Teori pengaruh antar variabel menyatakan bahwa kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah – terikat merupakan bagian dari total liabilitas dan dana. (IAI, 2011). Maka penulis berasumsi, apabila kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah - terikat naik maka total liabilitas dan dana akan naik, begitu pun sebaliknya apabila kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah - terikat turun maka total liabilitas dan dana akan turun. Penelitianini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah - terikat terhadap total liabilitas dan dana baik secara parsial mau pun simultan diLAZNAS Rumah Zakat *Foundation* periode 2010-2019.

Penelitian yang hampir sama dan serupa dilakukan oleh Cynthia Dwitami yang menyatakan hasil penelitian bahwa *Post-emmployment Benefits Obligation* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Total Non Current Liabilities* (Dwitami, 2020). Namun penelitian yang dilakukan Syifa Naofal Azmi menyatakan bahwa kewajiban imbalan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap total liabilitas (Azmi, 2019). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Aprida Mayasari Nasution yang menunjukkan

Copyright © 2023, Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana

bahwa secara simultan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih (nasution, 2019). Penelitian yang sama dilakukan oleh Joni Triono yang menunjukkan secara simultan *total liabilities* dan *return on asset* aset berpengaruh positif terhadap *total asset* (Triono, 2018). Penelitian yang sama dilakukan Diah Ayu Wardani mengatakan bahwa secara simultan, total liabilitas dan total ekutas berpengaruh positif terhadap laba komprehensif (Wardani, 2018)

Adanya perbedaan dari hasil penelitian tersebut menjadi temuan awal penelitian ini. Berikut penulis sajikan data Kewajiban Imbalan Pasca Kerja, Dana Infaq/Sedekah - Terikat danTotal Liabilitas dan Dana di LAZNAS Rumah Zakat *Foundation* periode 2010-2019.

Tabel 1. Data Penelitian

Thn	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	Dana Infaq/Sedekah – Terikat	Total Liabilitas dan Dana
2010	2.307.230.000	17.132.526.314	26.288.156.860
2011	3.306.482.000	14.673.596.968	24.890.190.585
2012	2.300.869.000	13.641.437.246	34.044.631.127
2013	1.724.352.000	12.642.427.621	35.942.596.590
2014	1.767.257.000	18.677.382.211	39.440.450.215
2015	1.726.654.000	7.613.935.319	28.629.073.474
2016	2.293.703.000	15.050.721.037	32.174.808.768
2017	2.862.365.000	12.064.367.941	25.924.403.170
2018	2.024.956.000	12.589.958.238	27.783.700.765
2019	2.050.627.000	7.765.992.949	35.338.401.244

Sumber: Laporan Keuangan Laznas Rumah Zakat *Foundation* periode 2010-2019

Berdasarkan data tabel di atas, terdapat beberapa permasalahan baik secara parsial maupun secara simultan. Pada tahun 2011, parsial pada Kewajiban Imbalan Pasca Kerja mengalami kenaikan tidak mengakibatkan Total Liabilitas dan Dana naik. Pada tahun 2012 simultan pada Kewajiban Imbalan Pasca Kerja dan Dana Infaq/Sedekah–Terikat mengalami penurunan tetapi tidak menurunkan Total Liabilitas dan Dana. Pada tahun 2013, Dana Infaq/Sedekah–Terikat parsial mengalami penurunan tetapi tidak menurunkan Total Liabilitas dan Dana. Pada tahun 2017 terjadi parsial Kewajiban Imbalan Pasca Kerja meningkat tetapi tidak diikuti Total Liabilitas dan Dana naik. Pada tahun 2018 parsial, Kewajiban Imbalan Pasca Kerja naik tidak menyebabkan Total Liabilitas dan Dana meningkat. Pada tahun 2019 parsial, pada Dana Infaq/Sedekah–Terikat mengalami kenaikan tetapi tidak menyebabkan Total Liabilitas dan Dana naik. Adanya permasalahan tersebut,

Copyright © 2023, Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana
Pengaruh *LiabilitiesEmployee Benefit* Dan *Infaq/Sedekah Restricted Funds* Terhadap *Total Liabilities And Funds* Di Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat *Foundation*

penulis beranggapan bahwa perlu adanya penelitian di LAZNAS Rumah Zakat *Foundation* mengenai Kewajiban Imbalan Pasca Kerja, Dana Infaq/Sedekah–Terikat dan Total Liabilitas dan Dana.

B. Metode

Penelitian dengan variabel kewajiban imbalan pasca kerja, dana infaq/sedekah - terikat dan total liabilitas dan dana dapat diklasifikasikan menjadi kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah - terikat sebagai variabel independen dan total liabilitas dan dana sebagai variabel dependen. Dimana variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen. Objekpenelitian ini adalah LAZNAS Rumah Zakat *Foundation* yang merupakan *World Digital Charity Oganization* dalam pengelolaan sumber dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya melalui program - program pemberdayaan masyarakat. Ada pun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif veriikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu mendeskripsikan hasil penelitian dengan data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka (*numeric*). Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan tahunan temurun (*times series*) di LAZNAS Rumah Zakat *Foundation* periode 2010-2019 dan didukung dengan studi kepustakaan, dokumentasi dan browsing. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik, analisis deskriptif, dan analisis asosiatif dengan rumus statistic diantaranya uji analisis regresi sederhana-berganda, uji korelasi sederhana-berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t dan uji f) serta ditunjang dengan aplikasi *SPSS for windows versi 20.*

1. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini akan membahas dan menganalisis pengaruh kewajiban imbalan pascakerja dan dana infaq/sedekah - terikat terhadap total liabilitas dan dana di LAZNAS Rumah Zakat *Foundation* periode 2010-2019 baik secara parsial maupun secara simultan.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan bertujuan untuk mengetahui model regresi terdistribusi normalatau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terdistribusi normal dengan taraf signifikansi ≥ 0,05. Berikut hasil uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas Kolmogrov- Smirnov.

Copyright © 2023, Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.16191333
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.171
	Negative	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		.542
Asymp. Sig. (2-tailed)		.930

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : *Output SPSS versi 20*

Berdasarkan hasil dari uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov menunjukkan hasil bahwa Asymp. Sig sebesar 0,930 ≥ 0,05. Artinya, model regresi terdistribusi normal. Sehinngga uji normalitas terpenuhi.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasiantar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui hal tersebut, penelitian ini menggunakan nilai tolerance dan VIF.Apabila nilai tolerace ≥ 0,10 dan VIF ≤ 10 maka model regresi tidak terdapat korelasi antar variabel inpenenden. Berikut penulis sajikan hasil dari uji multikolinearitas dengan menggunakan *SPSS for windows versi 20.*

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.520	2.352		5.749	.001		
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (X1)	-.491	.195	-.698	-2.522	.040	.967	1.034

Copyright © 2023, Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Dana Infaq/Sedekah - Terikat (X2)	.139	.165	.232	.840	.429	.967	1.034

a. Dependent Variable: Total Liabilitas dan Dana (Y)
Sumber : *Output SPSS Versi 20*

Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance 0,967 ≥ 0,10 danVIF ≥ 10 menunjukkan bahwa model regresi lulus uji multikolinearitas artinya tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

3) Uji Heterokedastsitas

Uji hererokedastisitas bertujuan untuk mendeteksi bahwa model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji heterokedastisitas *scatterplot.*

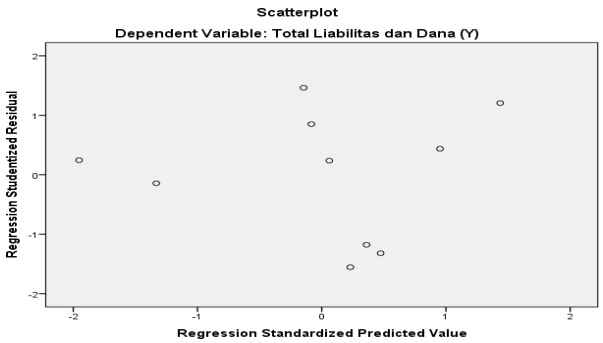

Gambar 1. Uji Heterokedastisitas
Sumber: *Output SPSS for Windows Versi 20* (data diolah)

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* tampaknya titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola. Hal ini dinyatakan bahwa model regresi tidak terdapat heterokedastisitas, sehingga uji heterokedastisitas terpenuhi.

b. Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan data objek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif di susun ke dalam bentuk tabel, kurva atau diagram

Copyright © 2023, Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana
Pengaruh *LiabilitiesEmployee Benefit* Dan *Infaq/Sedekah Restricted Funds* Terhadap *Total Liabilities And Funds* Di Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat *Foundation*

sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif. Berikut hasil analisis statistic deskriptif data kewajiban imbalan pasca kerja, dana infaq/sedekah - terikat dan total liabilitas dan dana di LAZNAS Rumah Zakat *Foundation* periode 2010-2019 menggunakan SPSS for windows versi 20.

Tabel 5. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (X1)	10	7.71	14.78	10.0000	2.29459
Dana Infaq/Sedekah - Terikat (X2)	10	5.77	14.17	10.0000	2.69968
Total Liabilitas dan Dana (Y)	10	8.02	12.70	10.0000	1.61438
Valid N (listwise)	10				

Sumber: *Output SPSS for Windows Versi 20* (data diolah)

Berdasarkan data tabel di atas, banyaknya data dengan symbol N sebanyak 10 data (periode). kewajiban imbalan pasca kerja memiliki tingkat terendah sebesar 7,71 dan tingkat tertinggi sebesar 14,78 serta nilai mean sebesar 10,00000. dana infaq/sedekah - terikat dengan data terendah sebesar 5,77 dan tertinggi sebesar 14,17 serta mean sebesar 10,00000. Ada pun total liabilitas dan dana memiliki tingkat terendah sebesar 8,02 dan tertinggi sebesar 12,70 serta mean 10,00000.

1) Pengaruh Kewajiban Imbalan Pasca Kerja secara Parsial Terhadap *Total Liabilitas Dan Dana* di LAZNAS Rumah Zakat *Foundation* periode 2010-2019

Imbalan pasca kerja merupakan kompensasi yang diberikan kepada pekerja atau kelurga pekerja pada saat pekerja sudah tidak lagi bekerja atau sudah tidak aktif lagi bekerja pada perusahaan tersebut (Adi, 2018). Program imbalan pasca kerja dikategorikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan ketentuan pokok dari program tersebut (Arine, 2016). Berikut penulis sajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Copyright © 2023, Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana

Tabel 6 .Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.612	1.922		7.602	.000
	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (X1)	-.461	.188	-.656	-2.456	.040

i. Dependent Variable: Total Liabilitas dan Dana (Y)
Sumber : *Output SPSS Versi 20*

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS *for Windows Versi* 20 di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut.

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja = 14,612 – 0,461 Total Liabilitas Dan Dana

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara kewajiban imbalan pasca kerja terhadap total liabilitas dan dana dengan koefisien kewajiban imbalan pasca kerja sebesar -0,461. Apabila dijabarkan, ketika kewajiban imbalan pasca kerja bernilai konstan maka total liabilitas dan dana sebesar 14,612. Sedangkan apabila kewajiban imbalan pasca kerja mengalami kenaikan satu (satuan) maka total liabilitas dan dana akan mengalami penurunan sebesar -0,461. Sehingga dapat dikatakan bahwa kewajiban imbalan pasca kerja berpengaruh negatif terhadap total liabilitas dan dana serta didukung dengan niai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sebesar -2,456 ≥ 2,306 artinya adanya pengaruh yang signifikan antara kewajiban imbalan pasca kerja secara parsial terhadap total liabilitas dan dana.

Kemudian, besarnya kontribusi kewajiban imbalan pasca kerja dalam mempengaruhi total liabilitas dan dana secara parsial dapat dibuktikan dengan perhitungan uji korelasi dan koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 7. Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656[a]	.430	.359	1.29299

a. Predictors: (Constant), Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (X1)
b. Dependent Variable: Total Liabilitas dan Dana (Y)
Sumber: *Output SPSS for Windows Versi 20* (data diolah)

Copyright © 2023, Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana

Berdasarkan hasil SPSS di atas, diperoleh hasil bahwa nilai dari uji korelasi (R) sebesar - 0,656 berada pada interval 0,60-0,799 yang menyatakan bahwa pengaruh kewajiban imbalan pasca kerja secara parsial terhadap total liabilitas dan dana adalah kuat. Kemudian nilai koefisiendeterminasi (R *Square*) menunjukkan nilai sebesar 0,430 atau 43,0%. Artinya kontribusi kewajiban imbalan pasca kerja secara parsial terhadap total liabilitas dan dana adalah sebesar 43,0% dan sisanya sebesar 57,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kewajiban imbalan pasca kerja akan berpengaruh positif terhadap total liabilitas dan dana. Namun penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Syifa yang menyatakan bahwa secara parsial kewajiban imbalan kerja berpengaruh negatif terhadap laba bersih (Azmi, 2019).

2) Pengaruh Dana Infaq/Sedekah - Terikat Terhadap *Total Liabilitas Dan Dana* Di LAZNAS Rumah Zakat *Foundation* Periode 2010-2019

Dana Infaq/Sedekah ialah salah satu dari bagian dana non amil terhadap penerimaan Infaq/Sedekah. Infaq/Sedekah yang diterima dan diakui sebagai Dana Infaq/Sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi Infaq/Sedekah. Sedangkan menurut PSAK No 109 Infaq adalah pengeluaran aset termasuk zakat dan non zakat. Dan sedekah merupakan harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, terlepas penggunaannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi (IAI, 2011). Berikut hasil dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis uji T.

Tabel 8 Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.368	2.170		4.316	.003
	Dana Infaq/Sedekah - Terikat (X2)	.063	.210	.106	.301	.771

Dependent Variable: Total Liabilitas dan Dana (Y)
Sumber: *Output SPSS for Windows Versi 20* (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, dapat dibuatkan persamaan sebagai berikut.

Total Liabilitas Dan Dana = 9,368 + 0,063 Dana Infaq/Sedekah - Terikat

Persamaan di atas menunjukkan bahwa arah hubungan antara dana infaq/sedekah - terikat secaa parsial terhadap total liabilitas dan dana adalah searah atau positif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien dari dana infaq/sedekah - terikat bernilai positif sebesar 0,063. Artinya, apabila dana infaq/sedekah - terikat bernilai konstan (0) maka total liabilitas dan dana akan bernilai sebesar 9,368. Namun, apabila dana infaq/sedekah - terikat mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan nilai total liabilitas dan dana sebesar 0,063. Hal ini berarti dana infaq/sedekah - terikat secara parsial berpengaruh positif terhadap total liabilitas dan dana. Juga dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ sebesar $0{,}301 \leq 2{,}306$ serta taraf signifikansinya $0{,}771 \leq 0{,}05$. Artinya secara parsial, dana infaq/sedekah - terikat berpengaruh tidak signifikan terhadap total liabilitas dan dana.

Selain itu, analisis yang menyatakan kriteria hubungan serta kontribusi antara danainfaq/sedekah - terikat dengan total liabilitas dan dana dapat dijelaskan dengan pengujian analisis korelasi dan koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 9. Analisis Korelasi Sederhana dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,106[a]	,011	-.112	1.70270

1. Predictors: (Constant), Dana Infaq/Sedekah - Terikat (X2)
2. Dependent Variable: Total Liabilitas dan Dana (Y)

Sumber: *Output SPSS for Windows Versi 20* (data diolah)

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa kriteria hubungan antara dana infaq/sedekah - terikat secara parsial terhadap total liabilitas dan dana adalah sebesar 0,106 berada pada interval sangat rendah yaitu diantara 0,00-0,199. Serta memperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,0112 atau 1,12%. Artinya besarnya kontribusi dana infaq/sedekah -terikat terhadap total liabilitas dan dana adalah sebesar 1,12% sedangkan sisanya sebesar 98,88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Copyright © 2023, Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana

Sesuai dengan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, pengaruh antara dana infaq/sedekah - terikat secara parsial terhadap total liabilitas dan dana memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dana infaq/sedekah - terikat berpengaruh positif terhadap total liabilitas dan dana.

3) Pengaruh Kewajiban Imbalan Pasca Kerja dan Dana Infaq/Sedekah -Terikat Terhadap Total Liabilitas Dan Dana di LAZNAS Rumah Zakat *Foundation* Periode 2010-2019.

Liabilitas adalah hutang perusahaan saat ini yang muncul dari transaksi di masa lalu, proses penyelesaiannya diharapkan dapat mengakibatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat mengandung manfaat ekonomi (IAI, 1994) dan saldo dana atau aktiva bersih adalah sisa aktiva setelah dikurangi kewajiban (Zakat, 2005). Berikut hasil dari analisis yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 10 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.520	2.352		5.749	.001
	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (X1)	-.491	.195	-.698	-2.522	.040
	Dana Infaq/Sedekah - Terikat (X2)	.139	.165	.232	.840	.429

Dependent Variable: Total Liabilitas dan Dana (Y)

Sumber: *Output SPSS for Windows Versi 20* (data diolah)

Hasil perhitungan SPSS di atas akan lebih dipahami dengan menggunakan persamaan dasar regresi. Ada pun model persamaan yang diperoleh adalah.

Total Liabilitas Dan Dana = 13,520 – 0,491 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja+ 0,139Dana Infaq/Sedekah - Terikat

Persamaan tersebut menunjukkan akan adanya pengaruh secara simultan antara kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah - terikat secara bersamaan. Asumsi dasaryang biasa digunakan adalah dengan cara memisalkan setiap variabel berada dalam keadaan konstan dan berada dalam peningkatan satu satuan. Apabila

Copyright © 2023, Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana

kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah - terikat secara bersamaan berada pada titik konstan (0) maka nilai total liabilitas dan dana bernilai 13,520. Apabila kewajiban imbalan pasca kerja mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan dana infaq/sedekah - terikat berada pada titik konstan (0) maka nilai total liabilitas dan dana berubah sebesar -0,491. Ada pun apabila kewajiban imbalan pasca kerja berada pada titik konstan (0) dan dana infaq/sedekah - terikat mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka nilai total liabilitas dan dana akan berubah sebesar 0,139. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara kedua beban tersebut secara bersamaan terhadap total liabilitas dan dana.

Kemudian, untuk mengetahui besarnya hubungan dan kontribusi kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah - terikat terhadap total liabilitas dan dana bisa dilihat dari uji analisis korelasi berganda dan koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 11. Analisis Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694[a]	.482	.334	1.31749

Predictors: (Constant), Dana Infaq/Sedekah - Terikat (X2), Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (X1)
Dependent Variable: Total Liabilitas dan Dana (Y)
Sumber: *Output SPSS for Windows Versi 20* (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah - terikat terhadap total liabilitas dan dana memiliki nilai korelasi sebesar 0,694. Angka tersebut berada pada interval 0,60-0,799 yang artinya terdapat hubungan yang kuat. Sedangkan untuk mengetahui seberapa jauh kontribusi kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah - terikat terhadap totalliabilitas dan dana dilihat dari nilai koefisien determinasinya (R Square) yang menunjukkan nilai sebesar 0,482 atau 48,2%. Artinya kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah - terikat memiliki kontribusi sebesar 48,2% dalam mempengaruhi total liabilitas dan dana dan sisanya sebesar 51,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis Uji F

Copyright © 2023, Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana

yang menyatakan terdapat pengaruh tidak signifikan antara kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah - terikat terhadap total liabilitas dan dana. Hasil menunjukkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sebesar $3{,}257 \leq 4{,}740$ Berikut hasil perhitungan SPSS uji hipotesis F.

Tabel 12 Uji Hipotesis F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.306	2	5.653	3.257	.100[b]
	Residual	12.150	7	1.736		
	Total	23.456	9			

a. Dependent Variable: Total Liabilitas dan Dana (Y)
b. Predictors: (Constant), Dana Infaq/Sedekah - Terikat (X2),
c. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja(X1)
Sumber: *Output SPSS for Windows Versi 20* (data diolah)

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka hubungan antar variable dapat digambarkan sebagai berikut.

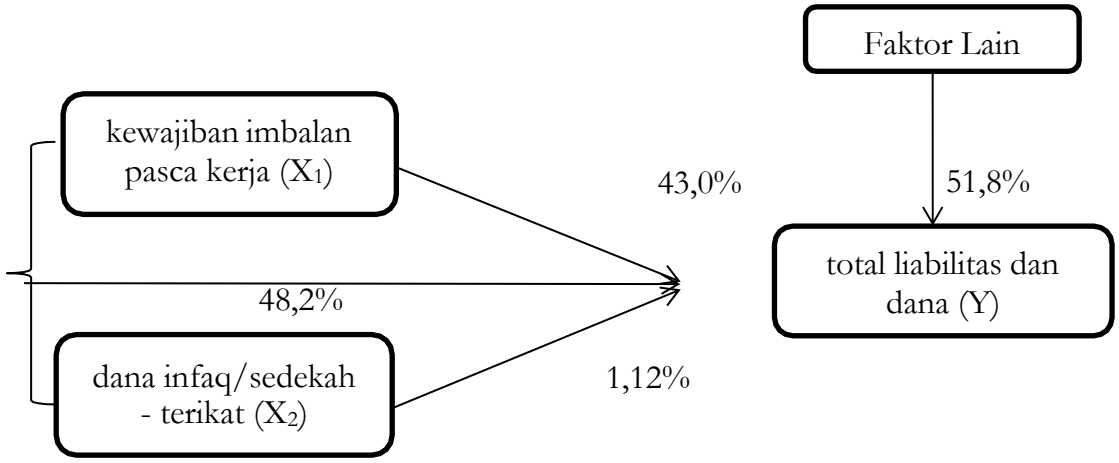

Gambar 2.
Pengaruh Kewajiban Imbalan Pasca Kerja dan Dana Infaq/Sedekah - TerikatTerhadap Total Liabilitas Dan Dana

C. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan akhir. Pertama, kewajiban imbalan pasca kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap total liabilitas dan dana di LAZNAS Rumah Zakat *Foundation* periode 2010-2019 sebesar 43,0% sedangkan sisanya sebesar57,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Copyright © 2023, Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana

Kedua, dana infaq/sedekah-terikat secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap total liabilitas dan dana di LAZNAS Rumah Zakat *Foundation* periode 2010-2019 sebesar 1.12% dan sisanya sebesar 98,88% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Ketiga, secara simultan kewajiban imbalan pasca kerja dan dana infaq/sedekah-terikat memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap total liabilitas dan dana di LAZNAS Rumah Zakat *Foundation* periode 2010-2019 sebesar 48,2% dan sisanya sebesar 51,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Implikasi dari penelitian ini, mengingat adanya pengaruh antara kewajiban dan dana dengan gabungan antar keduanya di LAZNASRumah Zakat *Foundation*.

REFERENSI

Adi, M. P. (2018). Pengungkapan Pengelolaan Pengelolaan Imbalan Kerja Di Indonesia. *Jurnal Online Vol 3 No 1*.

Arine. (2016). Analisis Penerapan Imbalan Kerja: Kesesuaiannya Dengan PSAK 24 Revisi 2013 Tentang Imbalan Kerja. *Jurnal Universitas Gajah Mada*.

Azmi, S. N. (2019). Pengaruh Utang Usaha Pihak Berelasi Dan Kewajiban Imbalan Kerja TerhadapTotal Liabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi PT. Hero Supermarket Tbk. Periode 2015-2016). *Skripsi*.

Dwitami, C. (2020). Pengaruh Deffered Tax Variabel Liabilities Dan Post Employee Benefit Obligation Terhadap Total Non Current Liabilities Pada Perusahaan Yang Terdaftar DiIndex Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Kasus PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. Periode 2009-2018). *Skripsi*.

Editor. (2020, November 20). *Pengaruh Ekonomi Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
Retrieved From www.ibs.ac.id

IAI. (1994). *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

IAI. (2011). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah.

Khasanah, U. (2005). *Analisis Pengelolaan Dana Zakat Diindonesia.* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Nasution, A. M. (2019). Pengaruh Liabilitas Jangka Pendek Dan Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakartaislamic Index (JII) (Studi PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk) Periode 2008-2017. *Skripsi.*

Purba, M. (2005). *Akuntansi Imbalan Kerja Berdasarkan Undang - Undang Nomor 13 Tentang Ketenagakerjaan.* Jakarta: Ray Indonesia.

Triono, J. (2018). Pengaruh Total Liabilitas Da Return On Asset Terhadap Total Asset (Studi PT. Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Tahun 2012-2016). *Skripsi*.

Wardani, D. A. (2018). Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba Komprehensif Di PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Periode 2015-2019. *Skripsi*.

Zakat, T. P. (2005). *Pedoman Akuntansi Pengelola Zakat.* Jakarta: Forum Zakat.

Copyright © 2023, Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana